

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Ditemukan adanya sapi yang menderita Babesiosis dengan tingkat kejadian sebanyak 44.16 %.
2. Tingkat kejadian Babesiosis pada sapi yang dipelihara secara intensif sebanyak 13.33% dan Babesiosis pada sapi yang dipelihara secara ekstensif sebanyak 75%.

5.2 Saran

Besarnya tingkat kejadian pada sapi yang dipelihara secara ekstensif di Kabupaten Gorontalo menggambarkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap vektor penular seperti caplak yang berada pada kulit sapi masih kurang. Oleh karena itu perlu dilakukan pemberantasan vektor penyebab penyakit protozoa darah dengan cara memandikan sapi secara rutin atau pengobatan menggunakan asuntol.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiello SE, Moses MA. 2011. Babesiosis. Di dalam: Jorgensen WK, editor. *The Merk Veterinary Manual*.Ed
- Aisyah, A. (2006). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok*. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika UPI. Bandung
- Anggraini, N.F. 2013. *Kajian Penyakit Parasit Darah Pada Sapi Potong Peternakan Rakyat Di Kecamatan Ujungjaya, Kabupaten Sumedang. Jawa Barat*. Jurnal Fakultas Kedokteran Hewan. Institute Pertanian Bogor . Bogor
- Anonim. 2000. *Tick Fever (Bovine Babesiosis)* [Internet]. [diunduh 9 April 2017]. <http://www.petalia.com>.
- Benavides MV, Sacco MS. 2007. Differential *Bos Taurus* cattle response to *Babesia bovis* infection. *Vet. Parasitology*150:54-64.
- Bilgic HB, Karagenc T, Simuunza M, Shiels B, Tait A, Eren H, Weir W. 2013. Development of a multiplex PCR assay for simultaneous detection of *Theileria annulata*, *Babesia bovis* and *Anaplasma marginale* in cattle. *Exp Parasitol*. 133(2):222–229.
- Bock R, Jackson L, De Vos A, Jorge W. 2004. Babesiosis or cattle. *Parasitology*. 124: 247-269.
- Bock R, Vos AD. 2001. Immunity following use of Australian tick fever vaccine: a review of the evidence. Tick Fever Research Centre, Animal and Plant Health Service. Queensland Departement of Primary Industries. [CFED] Committee on Foreign and Emerging Diseases of the United States Animal Health Association. 2008. *Foreign Animal Diseases*. Ed ke-7. Canada: Boca Publication Group, Inc.
- Cunha BA, Barnett B. 2006. Babesiosis. Emedicine from WebMDD.
- Dallas SE. 2006. *Animal Biology and Care Second Edition*. Philadelphia (US): Blackwell.
- Despopoulos A, Silbernagl S. 2003. *Color Atlas of Physiology*. Ed ke-5. Philadelphia (US): Elsevier.
- Dewi, RS 2009. Babesiosis pada sapi potong impor dari Australia melalui Tanjung Priok. Istitut Pertanian Bogor.

- Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2012. *Manual Penyakit Hewan Mamalia*. Subdit Pengamatan Penyakit Hewan. Dirjen pertanian dan keswan Republik Indonesia. Jakarta.
- Georges K, Loria GR, Riili S, Greco A, Caracappa S, Jongejan F, Sparagano O. 2001. Detection of haemoparasites in cattle by reverse line blot hybridization with a note on the distribution of ticks in Sicily. *Vet Parasitol.* 99(4):273-286.
- Goes TS, Goes VS, Ribeiro MFB, Gontijo CM. 2007. *Bovine Babesiosis: Antyerythrocyte Antibodies Purification from The Sera of Naturally Infected Cattles*. *Vet. Immunology Immunopathology* 116: 215-218.
- Guyton AC, Hall JE. 2006. *Medical Physiologi*. Ed ke-11. Jakarta Penerbit Buku Kedokteran EGC. Terjemahan dari: Review of medical physiology 11th edition.
- Hadi, U. K., S. Soviana, T. Syafriati. 2011. Ragam jenis nyamuk di sekitar kandang babi dan kaitannya dalam penyebaran Japanese Encephalitis. *J Vet.* 12(4):326-334.
- Hidayati T, 2007. *Babesiosis*. eMedicine Web MD [Internet]. [diunduh 14 Aprilr 2014]. <http://www.emedicine.com/med/topic 195.htm>.
- Haryoko, (1999). evektivitas pemanfaatan media, teknologi informasi sebagai optimalisasi model pembelajaran
- Homer MJ, Delfin IA, Telford III SR, Krause PJ, Persing DH. 2000. *Babesiosis*. *Clin. Microbiol. Rev.* 13(3):45.
- Jonsson NN, Bock RE, Jorgensen WK. 2008. *Productivity and health effects of anaplasmosis and babesiosis on Bos indicus cattle and their crosses, and the effect of differing intensity of tick control in Australia*. *Vet. Parasitology* 03(022):1-9.
- Kaufmann J, 1996. *Parasitic Infections of Domestic Animals-A Diagnostic Manual*. Berlin (DE): Birkhauser.
- Kaufmann J, 2001. *Parasitic infections of domestic animals-a diagnostic manual*. Berlin (GR): Birkhauser.
- Kocan KM, Blouin EF, Barbet AF, 2000. Anaplasmosis control. Past, present, and future. *Ann. NY. Acad Sci*, 916:501-509

- Kocan KM, Fuente , uglielmone AA, Mele nde D. 2003. *Antigens and alternatives for control of Anaplasma marginaleinfection in cattle*.J Clin.Microbiol.Rev. 16:698-712.
- Levine ND, 1995. *Protozoologi Veteriner*. Soekardono S, penerjemah;Brotowidjojo D, editor. Yogyakarta (ID): Gadjamada University. Terjemahan dari: *Veterinary Protozoology*
- Lubis FY. 2006. *Babesiosis (Piroplasmosis)*. *Cermin Dunia Kedokteran* 152:27-29.
- Mahmmod. *et al prevalence and epidemiological correlates of hypertension among labour population*. National journal of community medicine 2011 volume 2 issue 1
- Morgan, B.B and P.A Hawkins, 1948 *veterinary protozoology*, Burges Publishing Company, Minnesota. PP. 38-42
- Nasution AYA, 2007. *Parasit Darah pada Ternak Sapi dan Kambing di Lima Kecamatan, Kota Jambi*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Oka, Ibm, 2010. *Ilmu Penyakit Parasitic Protozoa*.Udayan press. Bali
- Pane, I., 1993. *Pemuliabiakan Ternak Sapi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Rodostits OM, Gay CC, Blood DC, Hinchcliff KW. 2000. *Veterinary Medicine*.Ed ke-8.New York (US): Baillier Tindall. hal303–311.
- Saleh MA, 2009. *Erythrocytic oxidative damage in crossbred cattle naturally infected with Babesia bigemina*. J Vet Sci. 86(1):43–48.
- Schuster FL, 2002. *Cultivation of Babesia and Babesia-Like Blood Parasites: Agents of an Emerging Zoonotic Disease*. Clin. Microbiol Rev 15(3): 365-373.
- Sekaran, Uma., 2014. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat
- Sevinc F, Sevinc M, Bindane FM, Altinoz F. 2001. Prevalence of *Babesia bigemina* in Cattle.*Revue Med. Vet.* 152, 5;395-398.
- Sugiono, 2007. *Statistika untuk penelitian*. Penerbit alfabeta. Bandung.
- Soeharsono, 2002. *Sapi Bali* [Internet]. [diunduh 9 april 2016]. <http://www.kompas.com/kompasCetak/0408/18/ilpeng/12078116.htm>.

- Solihat, Lilis., 2002. *Temu Teknis Fungsional Non Peneliti Pemeriksaan Sampel Penvakit-penyakit Parasit Darah di Laboratorium Parasitologi Balitvet.*
- Soulsby, E. J. L. 1982. *Helminths, Arthropods and Protozoa of Domesticated Animals*, 7rd ed. Bailliere Tindal, England.
- Sukamto. I. P., R.C. Payne, S. Partoutomo, R. Agustini dan F. Politedy. 1988. *Babesia bovis di Indonesia*. The Aplication of An Elisa to Determine the Seroprevalence of *Babesia bovis* Antibodies in Cattle. Paper FAVA CONGRESS the 6 th, Denpasar. Bali.
- Sulityawati A, 2002. *Upaya Mendongkrak Kembali Populasi Sapi Bali.*
- Tannesan, 2005. *Dissertation Babesiosis in Africa*. University of Preforia ets
- Taylor MA, RL Coop, RL Wall., 2007. *Veterinary Parasitology*. 3th Edition. Hongkong (HG): Graphicraft Limited.
- Uilenberg G, 2006. *Babesia Historical Overview*. *Veterinary Parasitology*. 138:2–10.